

**IDIOM YANG MENGGUNAKAN KATA MIZU:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:
Nur ‘Izzati
1706910

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**IDIOM YANG MENGGUNAKAN KATA MIZU:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Oleh
Nur ‘Izzati

S.Pd Universitas Riau, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Nur ‘Izzati 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

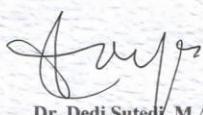
Lembar Pengesahan

Nur 'Izzati
NIM. 1706910

**IDIOM YANG MENGGUNAKAN KATA MIZU:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1



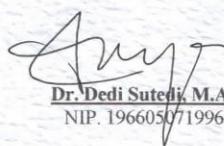
Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Pembimbing 2



Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

IDIOM YANG MENGGUNAKAN KATA *MIZU*: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Abstrak

Idiom dibutuhkan saat ingin mengungkapkan suatu gagasan/pikiran tanpa menggunakan kalimat yang panjang. Akan tetapi makna idiom tidak dapat langsung dipahami dari kata-kata pembentuknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antara makna leksikal dengan makna idiomatikal yang menggunakan kata *mizu* ditinjau dari pendekatan linguistik kognitif menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni dengan menganalisa makna leksikal dan idiomatikal serta mencari hubungan antar makna, kemudian dilakukan pendeskripsian. Dengan mendeskripsikan hubungan antar makna, makna idiom akan lebih mudah dipahami dan dapat tersimpan lama dalam ingatan. Objek penelitian berjumlah 18 idiom yang menggunakan kata *mizu*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui 15 idiom memiliki hubungan makna secara metafora, 2 idiom metonimi, dan 1 idiom yang memiliki hubungan secara sinekdoke. Diperoleh hasil bahwa makna idiomatikal yang muncul berhubungan dengan sifat; keadaan; tindakan; kemampuan; dan gangguan.

Kata kunci: idiom, *mizu*, metafora, metonimi, sinekdoke.

IDIOMS USING WORD MIZU:

COGNITIVE LINGUISTIC STUDIES

Abstract

Idioms are needed when we are wanting to express an idea / thought without using long sentences. But, the idiom's meaning cannot be directly understood from the words that form it. This research supposed to find out the lexical meaning, idiomatic meaning, and the relationship between lexical meanings and idiomatical meaning using the word *mizu* in terms of the Cognitive Linguistic approach using metaphorical, metonymy, and synekdoke approaches. This research uses descriptive qualitative methods, it is done by analyzing lexical and idiomatical meanings and looking for correlations between meanings, then describing it. By describing the relationship between meanings, the idiom's meaning will be more easily understood and stored long in memory. The research object is limited to 18 idioms that use the word *mizu*. Based on the analysis that has been done, it is known that 15 have a metaphorical meaning relationship, 2 metonymy idioms, and 1 idiom that has a synekdoke relationship. The results are, the idiomatic meaning that shows are related character; situation; action; ability; and interference.

Keywords: idioms, *mizu*, metaphor, metonymy, synekdoke.

「水」を使った慣用句の意味分析: 認知言語学の観点から

要旨

慣用句は長い文章を使用しなく意見やアイデアを表現したい時に必要である。しかし、慣用句的意味は構成する言葉から直接理解することができない。本研究の目的は「水」を使った慣用句の文字通りの意味や慣用句的意味や文字通りの意味と慣用句的意味の関係を見つけること。本研究は認知言語学の観点から隠喻、換喻、提喻という比喩を通じて、分析する。また、本研究は記述的な分析法を使用し、文字通りの意味や、慣用句的意味や意味間の関係を明らかにする。意味間の関係を明らかにすることにより、慣用句意味が簡単に理解され、記憶に長く保存される。本研究の対象は「水」という単語を使用する 18 個の慣用句に限定されている。分析結果によると 15 個の慣用句が隠喻的に関係し、2 個の慣用句が換喻的に関係し、1 つの慣用句が提喻的に関係した。得られた結果によると慣用的な意味は性格、状態、行動、能力、邪魔に関係がある。

キーワード：慣用句、水、隠喻、換喻、提喻

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
---------------------	---

ABSTRACT.....	ii
----------------------	----

要旨.....	iii
----------------	-----

KATA PENGANTAR.....	iv
----------------------------	----

UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
--------------------------------	---

DAFTAR ISI.....	vii
------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	ix
---------------------------	----

DAFTAR TABEL	x
---------------------------	---

DAFTAR BAGAN	xi
---------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
-------------------------	---

B. Rumusan Masalah.....	6
-------------------------	---

C. Tujuan Penelitian	7
----------------------------	---

D. Manfaat Penelitian	7
-----------------------------	---

E. Sistematika Penulisan.....	8
-------------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. <i>Kanyouku</i>	9
--------------------------	---

1. Pengertian <i>Kanyouku</i>	9
-------------------------------------	---

2. Ciri-Ciri <i>Kanyouku</i>	11
------------------------------------	----

3. Fungsi <i>Kanyouku</i>	12
---------------------------------	----

4. Jenis <i>Kanyouku</i>	14
B. Linguistik Kognitif.....	24
C. Acuan Linguistik Kognitif	25
1. Metafora.....	27
a. Metafora Konseptual	30
2. Metonimi.....	31
3. Sinekdoke.....	36
D. Air Dalam Pandangan Masyarakat Jepang	38
E. Hasil Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode yang digunakan	44
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Makna Idiom	49
B. Hasil Analisis	117
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN KARTU DATA	126
SINOPSIS BAHASA JEPANG	138

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, BWS. (2015).*Analisis Makna Idiom Yang Menggunakan Kanji Hana*. Jakarta: Skripsi UNJ. Tidak diterbitkan.
- Depdiknas. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edizal. (2010). *Tutur Kata Manusia Jepang*. Padang: Kayupasak.
- Evans, V and Green, M. (2006). *Cognitive Linguistic an Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Gapur, A & Mulyadi. (2017). Lexical Field of ‘Saying’ on Japanese Lexeme *Iu*. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018, pp 108-120.
- Garrison, J.G. (2002). *Idiom Bahasa Jepang: Memakai Nama-Nama Bagian Tubuh*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Hafizh, O. (2015). *Analisis Makna Kanyouku dalam Bahasa Jepang yang menggunakan kata Mizu*. Bandung: Skripsi UPI. Tidak Diterbitkan.
- Harlina, dkk. (2012). Idiom dalam Masyarakat Di Desa Pondek Tengah Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 1 No. 1 September 2012; Seri 600-686.
- Hartati, U & Wijana, I.D.P. (2003). Idiom Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Sosiohumanika*, 16 B (1), Januari 2003.
- Idrus. (2015). Metafora Deskripsi Fisik Tokoh Wanita Dalam Novel *Noruwei No Mori* Karya Haruki Murakami. *Jurnal Puitika*, Vol. 11 No. 1, April 2015.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kindaichi, H. & Ikeda, Y. (1978).*Gakken Kokugo Daijiten*. Tokyo: Gakushuu Kenkyuusha.
- Kuramochi, Y. (1987). *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*. Tokyo: Sanseido Henshuujou.
- Lakof, G & Johnson, M. (2003). *Metaphor We Live By*.London: University of Chicago Press.
- Mahsun. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Matsumoto, Y.(2003). *Shiriizu Ninchigengogaku Nyuumon : <Daisankan> Ninchi Imiron*. Tokyo: Taishukan.

- Momiyama, Y. (2003). *Ninchi Gengogaku ni Okeru Go no Imi no Kangaekata*. Vol. 22 (9). 74-84.
- Momiyama, Y. (2010). *Ninchi Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Kabushikigaisha Kenkyuusha.
- Morita, dkk. (2002). *Case Study Nihongo no Goi*. Tokyo: Oufuu.
- Muneo, I. (1992). *Reikai Kanyouku Jiten*. Tokyo: Nakajima.
- Purba, D. S. (2010). *Interpestasi Makna Peribahasa Mizu*. Medan: Skripsi USU. Tidak diterbitkan.
- Saifudin, A. (2018). Konseptualisasi Citra Hara ‘Perut’ dalam Idiom Bahasa Jepang. *Japanese Research on Linguistic, Literature, and Culture*, Vol. 1 No. 1 November, Hal 65-78.
- Santoso, T & Riani, R. S. (2019). Makna Metafora Idiom (*Kanyouku*) Dalam Unsur Mata (*Me*): Sebuah Kajian Linguistik Kognitif. *Journal Of Japanese Language Education & Linguistics*, Vol. 3 No. 1 Februari 2019
- Satoshi, dkk. (2015). Food, such as Vegetable and Fruits, Appeared in Kotowaza (Japanese Proverbs) and Yoji-jukugo (Four letters’ Idiom). *Jurnal Hito Ue Kankei Gakushi*. Vol 15, No 1, Februari , hlm 25-29, Yamagata University.
- Sekarsari, W. & Haristiani, N. (2016). Analisis Makna Kanyouku yang Berkaitan dengan Warna: Kajian Linguistik Kognitif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm. 96-109.
- Setiyadi, B. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shimada, N & Shibahara, T. (2016). *Kyouzai Kaihatsu*. Tokyo: Shiseisho.
- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumomo, T. (2006). *Nihongo Kyouiku ni Okeru Kanyouku*. (Jurnal Online). Diaksesdari:https://ci.nii.ac.jp/els/contentscinii_20190124110503.pdf?id=ART0008471649. (diunduh pada 24 Januari 2019)
- Sunarni, N & Johana, J. (2019). Makna Budaya Leksikon ‘Mizu’ Yang Tercermin Dalam Peribahasa Jepang dan Padanannya Dalam Peribahasa Sunda. *Journal Of Japanese Language Education & Linguistics*, Vol. 3 No. 1 Februari 2019
- Suryadimulya, A. S. (2007). Kajian Kosakata Bandingan Idiom Bagian Tubuh Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. Disampaikan pada *Simposium Kebudayaan Indonesia-Malaysia X (SKIM X)* 29-31 Mei 2007, Universitas Padjadjaran.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Jepang*. Bandung: Humaniora.

- (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, dkk. (2016). *Makna Idiom Bahasa Jepang: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Laporan Penelitian Bidang Keilmuan, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tanaka, M. dan Magara, N. (1995). *Hyougen o Yutaka ni Ikiiki Kanyouku*. Tokyo: Senmon Kyouiku Shuppan.
- Taniguchi, K. (2006). *Ninchi Gengogaku*. Tokyo: Hitsuji Shobou.
- Tarigan, Henry Guntur. (1990). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tsuji, Y. (2003). *Shiriizu Ninchigengogaku Nyumon: <Daiikkan>Ninchi Gengogaku e no Shoutai*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Yohani, A. M. (2012). *Kotowaza Jepang dalam Kajian Linguistik Kognitif*. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Jepang. SPS Universitas Pendidikan Indonesia, tidak dipublikasikan.